



## PENDAMPINGAN PEMASARAN, LEGALITAS DAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) KEPADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERIPIK PISANG

Anggita Arkin Dwi Pradita<sup>1</sup>, Syifa Fauziah<sup>2</sup>, Desti Rahmawati<sup>3</sup>, Mohamad Syaripudin<sup>4</sup>, Encep Saefullah<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

<sup>2,5</sup>Manajemen/ Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

<sup>3</sup>Ilmu Komputer/Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

<sup>4</sup>Teknik Industri/Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

Corresponden Email: [encep.saefullah@binabangsa.ac.id](mailto:encep.saefullah@binabangsa.ac.id)

### ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang adalah pemasaran produk masih konvensional, produk usaha belum memiliki lisensi dan proses produksi masih menggunakan alat tradisional. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah strategi kronologis atau bertahap yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaku UMKM Keripik Pisang sudah menggunakan platform *e-commerce* sebagai media pemasaran produknya, mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sebagai lisensi produk usaha serta menggunakan alat pengiris pisang untuk proses produksi sebagai penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG). Dengan menggunakan pendekatan yang positif berupa pendekatan partisipatif, reflektif dan inovatif UMKM Keripik Pisang diharapkan mampu bersaing dengan jenis usaha-usaha yang lain.

**Kata Kunci** : UMKM, Pemasaran, Lisensi Usaha, TTG

### Abstract

*The problems that occur to the SMEs of Banana Chips in Kamurang Village, Cikande District, Serang Regency are that product marketing is still conventional, business product do not have a license and the production process still uses traditional tools. The purpose of this community service activity is to provide assistance to Banana Chips SMEs in Kamurang Village, Cikande District, Serang Regency related to the problems they face. The implementation method of this community service activity is a chronological or gradual strategy which includes the stages of preparation, implementation and evaluation. The result of the implementation of this activity is that the Banana Chips MSME actors have used the e-commerce platform as a marketing medium for their products, obtained a Business Identification Number (NIB) and a Micro Small Business License (IUMK) as a business product license and using a banana slicer for the production process as the application Appropriate Technology (TTG). By using a positive approach in the form of a participatory, reflective and innovative approach, Banana Chips SMEs are expected to be able to compete with other types of businesses.*

**Keywords**: MSME, Marketing, Business License, TTG

### LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut: (1) Usaha Mikro. Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (2) Usaha Kecil. Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha Menengah. Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau

badan usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (4) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) punya peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. UMKM di Indonesia sangat diharapkan dapat terus berperan optimal dalam penyerapan tenaga kerja untuk menanggulangi angka pengangguran.

Menurut Rudjito (2003) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan kekuatan ekonomi di Indonesia.

Program pendampingan UMKM dari beberapa faktor sangat dibutuhkan, selain untuk pengembangan usaha juga dalam hal pemberian izin usaha dari pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan media pemasaran produk secara online yang salah satu tujuannya adalah memaksimalkan pemasaran dari produk yang dibuat. Menurut Tambunan dalam Yesi El Sandra (2013), selain hambatan dalam mengakses modal, salah satu hambatan yang melingkupi UMKM adalah dalam hal strategi pemasaran khususnya komunikasi pemasaran dan kemampuan menggunakan teknologi

Menurut Fensel dalam Jaidan Jauhari (2010), pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau yang dikenal dengan istilah *Information and Communication Technology* (ICT) dan internet telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang bisnis dan perdagangan. Dengan adanya internet dan ICT proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu (Jinling dan Quaddus, dalam Jaidan Jauhari, 2010). Program ini juga sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Encep Saefullah, 2020).

Selain itu, pengembangan UMKM juga perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Menurut Idah & Pinilih dalam Encep Saefullah (2021) Pendampingan UMKM melalui inovasi dan pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah, mengingat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal pengelolaan manajemennya.

Persoalan yang terjadi, pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Pisang di Desa Kamurang Kecamatan Cikande dalam hal pemasarannya masih menggunakan sistem konvensional atau "door to door" sehingga berpengaruh terhadap volume penjualan. Permasalahan lain adalah berkaitan dengan lisensi produk dalam hal ini belum memiliki izin

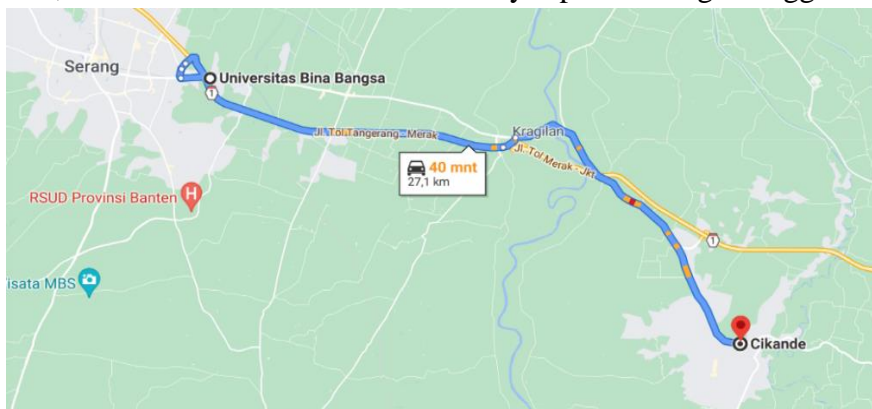
usaha dari Pemerintah sebagai legalitas usahanya serta dalam proses produksinya masih menggunakan alat tradisional, sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM Keripik Pisang Di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi yakni dalam hal pemasaran, legalitas usaha dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam proses produksinya sebagai sebuah kebaruan (*Novelty*), yang pada akhirnya semua memberikan dampak positif terhadap peningkatan penghasilan dan kemampuan ekonomi pelaku UMKM Keripik Pisang sehingga kesejahteraannya pun ikut meningkat.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dari Juli dan berakhir Agustus 2021 di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten dan dilaksanakan oleh Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari:

1. Encep Saefullah, S.H., M.M sebagai Pembimbing;
2. Anggita Arkin Dwi Pradita sebagai Ketua Tim;
3. Syifa Fauziah, Desti Rahmawati dan Mohamad Syaripudin sebagai Anggota Tim.



Gambar 1 Lokasi Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan strategi kronologis dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Persiapan**, pada tahap persiapan ini tim melakukan koordinasi kesemua pihak yang terlibat, survey lokasi, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal dan penanggung jawab dari kegiatan pelaksanaan dilapangan.
2. **Pelaksanaan**, pada tahap pelaksanaan ini tim melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pemberian materi, pendampingan praktek pembuatan media pemasaran, pengajuan lisensi usaha dan penyerahan alat pengiris pisang yang di buat dan di kreasikan oleh tim dan praktek penggunaannya. Pada tahapan ini tim pengabdian menggunakan metode konseptual dan partisipatif di dalam setiap kegiatan yang berlangsung baik kegiatan pelatihan, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.
3. **Evaluasi**, tahapan ini menggunakan metode reflektif, yaitu metoda yang bertujuan untuk mengevaluasi program, untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga selanjutnya akan dapat diperbaiki, monitoring keberlanjutan program, dengan melakukan

pendampingan pada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan program. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan meliputi kegiatan seperti: pengamatan, kuisisioner dan wawancara/diskusi.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan kunjungan dan koordinasi ke Pemerintah Desa Kamurang dan melakukan survey lokasi ke tempat pelaku UMKM Keripik Pisang yang ada di Desa Kamurang Kecamatan Cikande (gambar 2). Dari hasil kegiatan ini tim pengabdian bisa mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Keripik Pisang untuk selanjutnya menentukan solusi yang ditawarkan dan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan.



(a) (b)  
**Gambar 2. Bersama Kepala Desa Kamurang dalam Kunjungan awal ke Kantor Desa (a) dan bersama salah satu Pelaku UMKM Keripik Pisang Sofiyon Saori (b)**

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Penyuluhan kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Hukum, UMKM dan Teknologi Tepat Guna”, sasarannya adalah para pelaku UMKM Keripik Pisang dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya memiliki legalitas usaha, memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan *e-commerce* sebagai media pemasaran produk untuk memaksimalkan penjualan dan tentang pengelolaan manajemen UMKM yang baik dan benar serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk proses produksinya dengan Narasumber Encep Saefullah, S.H., M.M (Gambar 3)

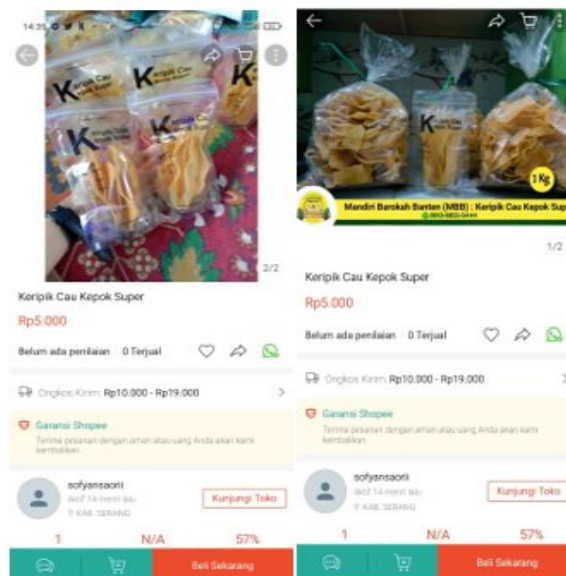


**Gambar 3. Penyuluhan Masyarakat**

2. Pembuatan logo resmi, banner (Gambar 3) dan penggunaan platform *e-commerce* Shopee sebagai media pemasaran produk UMKM Keripik Pisang (Gambar 4). Sampel UMKM Keripik Pisang Mandiri Barokah Banten (MBB) pemilik Sofiyana Saori.



**Gambar 3. Logo Resmi dan Banner UMKM Keripik Pisang MBB**



**Gambar 4. Akun Shopee: Media Pemasaran Online UMKM Keripik Pisang**

3. Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sebagai lisensi usaha.



**Gambar 5. Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)**

4. Pembuatan alat pengiris pisang yang di rancang dan di buat oleh tim pengabdian sebagai implementasi penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang manfaatnya bisa dirasakan oleh pelaku UMKM Keripik Pisang dalam proses produksinya, sehingga lebih efektif dan efisien, serta sebagai sebuah kebaruan (*Novelty*) di bidang produksi (Gambar 6).



**Gambar 6**  
**Uji Coba dan Penyerahan Alat Pengiris Pisang Kepada Pelaku UMKM Keripik Pisang**

Hasil analisis dari kegiatan yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa:

1. Motivasi para pelaku UMKM Keripik Pisang sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan antusiasme, jumlah peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan peserta kepada narasumber pada saat penyuluhan dan pelatihan berlangsung.
2. Praktek pendampingan pembuatan dan penggunaan platform *e-commerce* untuk memaksimalkan penjualan produk (Shopee) terealisasi, pendampingan pengajuan lisensi usaha dari Pemerintah berhasil yang dibuktikan dengan mendapatkan NIB dan IUMK, serta

pelatihan dan praktek penggunaan alat pengiris pisang yang menggunakan energi putar (engkol) sebagai penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG).

### Tahap Evaluasi

Evaluasi keberlangsungan kegiatan dilakukan dengan cara monitoring. Monitoring dilakukan secara online melalui WA group dan re-survey secara langsung. Kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan tercapainya 4 (empat) kriteria yang menjadi target capaian kegiatan, yaitu: tingkat partisipasi, tingkat pemahaman, tingkat keterampilan dan keberlanjutan.

Adapun indikator dari status capaian kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Status Capaian Keberhasilan Kegiatan**

No	Kriteria	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Tingkat Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran peserta 100 %</li> <li>2. Terlaksananya pelatihan dan penyuluhan Hukum, UMKM dan TTG</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapai (peserta yang hadir 20 orang dari 20 undangan yang disebar)</li> <li>2. Tercapai (terlaksana kegiatan pelatihan dan penyuluhan Hukum, UMKM dan TTG)</li> </ol>
2	Tingkat Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan UMKM yang baik dan benar serta pentingnya memiliki lisensi usaha</li> <li>2. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang pemanfaatan <i>e-commerce</i> dalam pemasaran produk UMKM secara online</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapai (berdasarkan hasil kuesioner)</li> <li>2. Tercapai (berdasarkan hasil kuesioner)</li> </ol>
3	Tingkat Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan alat pengiris pisang dalam proses produksi sebagai penerapan TTG</li> <li>2. Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam berinovasi berkaitan dengan kemasan dan rasa dari produk yang dijual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapai (berdasarkan hasil observasi saat pelatihan)</li> <li>2. Tercapai berdasarkan hasil observasi saat pelatihan)</li> </ol>
4	Keberlanjutan	Ada dan mampu bertahan saat pandemi dan era new normal, serta semakin berkembangnya UMKM keripik pisang	Tercapai (berdasarkan hasil monitoring via WA Group dan re-survey)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan pelatihan dan penyuluhan kepada para pelaku UMKM Keripik Pisang di Desa Kamurang Kecamatan Cikande dalam upaya memberikan pendampingan UMKM dalam bidang pemasaran, legalitas dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG).
2. UMKM Keripik Pisang merupakan usaha yang bisa diandalkan terutama saat pandemi Covid-19 dan era new normal saat ini, mampu menopang perekonomian masyarakat serta memiliki peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara umum.
3. Pendekatan partisipatif, reflektif dan inovatif merupakan pendekatan yang positif untuk menumbuhkan motivasi, pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya para pelaku UMKM keripik pisang agar mampu bersaing dengan jenis usaha-usaha yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Bina Bangsa secara khusus kepada Rektor Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan *support* dan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini bisa terselesaikan.

## Kontribusi Penulis

1. Penulis Satu dan Dua melakukan percobaan 1 dan menyiapkan naskah (*manuskrip*);
2. Penulis Tiga dan Empat melakukan percobaan 2 dan analisis data;
3. Penulis Lima melakukan arahan riset, desain percobaan dan penyelesaian naskah/ manuskrip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elsandra, Yesi & Ardhan Agung Yulianto. 2013. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ICT. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jkmb.475300>
- Jauhari, Jaidan. 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*. 2(1). <https://doi.org/10.36706/jsi.v2i1.718>
- Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI.
- Saefullah, encep, et al. 2020. *Pengabdian Kepada Masyarakat; Analisis dan Implementasi*. Serang. AA. Rizky.
- Saefullah, encep, et al. 2021. Inovasi dan Pengembangan UMKM Emping Melinjo Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Media Pemasaran dan Alat Produksi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1111>.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.